

KR RADIO
107.2 FM

Sabtu, 29 Agustus 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Nuansa Gita	17.00	Manca Spesial
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafic: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	61	64	83	27
PMI Sleman (0274) 869909	11	27	14	4
PMI Bantul (0274) 2810022	12	18	4	1
PMI Kulonprogo (0274) 773244	4	1	2	3
PMI Gunungkidul (0274) 394500	8	6	25	8

Sumber: PMI DIY - (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

BERIKAN EDUKASI PERTANIAN KKN UMBY Buat Podcast Video

YOGYA (KR) - Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 91 Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) membuat podcast video edukasi sebagai salah satu bentuk bukti bahwa menjadi petani adalah suatu hal yang keren. Dengan adanya video tersebut diharapkan bisa memelihara lingkungan sekitarnya sehingga ekosistem tanah dapat tetap terjaga.

"Guna mengetahui cara bercocok tanam yang baik, kelompok KKN 91 mengunjungi kebun pertanian milik Dedy Tri Kuncoro. Lewat kegiatan tersebut diharapkan bisa belajar untuk membudidayakan suatu pertanian yang berbasis 'integrated farming'. Di mana dalam prosesnya terjalin simbiosis mutualisme, sehingga dapat meminimalisasi kerugian dari gagal panen atau kendala-kendala yang ada," kata Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kristina Andryani, MIKOM di Yogyakarta, Jumat (28/8).

Kristina menyatakan, kegiatan tersebut didokumentasikan dalam bentuk podcast video yang dikemas menarik dan diunggah ke channel YouTube. Dengan adanya pembuatan video tersebut, pihaknya berharap informasi dapat tersampaikan pada kalangan luas. Terutama untuk anak muda dan masyarakat yang ingin belajar pertanian namun masih tidak tahu harus memulai dari mana. (Ria)

BARU TERPENUHI 14 PERSEN Pemda Dorong UMKM Hasilkan Produk Premium

YOGYA (KR) - Pemda DIY terus mendorong pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di DIY untuk menghasilkan produk-produk kelas premium atau berskala ekspor. Dengan peningkatan produk-produk UMKM berkategori premium inilah yang dapat meningkatkan nilai lebih terutama dari sisi harga sehingga akan mendongkrak pendapatan dari pelaku UMKM.

Asekda Perekonomian dan Pembangunan DIY Tri Saktiyana mengatakan produk premium UMKM yang dimaksud lebih kepada kualitas dan value atau dari barang yang akan di ekspor tersebut sehingga tidak sekadar jumlah atau kuantitas semata. Nilai atau value produk tersebut dimaksud adalah nilai seni dan harga semisal produk-produk kerajinan yang bernilai seni.

"Pelaku UMKM bisa membuat produk dari bahan-bahan atau material yang ada seperti akar kayu

dan sebagainya, namun dibuat dengan kreativitas sehingga menghasilkan nilai seni dan harganya bisa berlipat-lipat, itulah yang namanya produk premium," ujar Tri Saktiyana di Yogyakarta, Jumat (28/8).

Tri Saktiyana menyampaikan jumlah UMKM di DIY yang menghasilkan produk kategori premium baru sekitar 14 persen. Selebihnya, masih banyak UMKM yang produknya berkategori biasa atau sedang berproses naik kelas ke kategori premium ter-

sebut.

"Dari sisi ekspor, nilai volume ekspor di DIY justru mengalami penurunan tetapi dari sisi nilai transaksinya justru naik, hal ini terbukti dengan ekspor produk premium. Dengan persentase yang masih 14 persen ini, kita harus memakainya dengan mendorong pelaku UMKM di DIY mulai menghasilkan produk-produk premium," jelasnya.

Mantan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY

tersebut mengungkapkan pelaku UMKM di DIY yang dikelola generasi muda sudah 100 persen melekat teknologi digital, sedangkan pelaku UMKM yang generasi tua memang tidak begitu banyak.

"Melek digital ini tidak hanya teknis tetapi sebuah kebiasaan sehingga pelaku UMKM yang melakukan pemasaran dalam jaringan (daring) buka selama 24 jam. Penjualan daring atau online pelaku UMKM di DIY selama pandemi Covid-19 justru naik, baik pemasaran domestik maupun ekspor sehingga perlu adanya kurasi dan manajemen di balik suatu produk sehingga produk yang keluar adalah premium," tandasnya.

Kepala Perwakilan Bank

Indonesia (BI) DIY Hilman Tisnawan menambahkan upaya mendorong UMKM DIY agar mampu menghasilkan produk-produk kategori premium setidaknya lebih dari 15 persen. Sebab produk premium memang harus mengedepankan kualitas dan mampu ekspor secara berkesinambungan.

"Pasar dunia ini permintaannya pasti besar dan menuntut kontinuitas pengiriman barang, inilah yang namanya UMKM yang menghasilkan produk premium. Jadi secara kuantitas dan kualitas harus mutlak dipenuhi suatu produk apabila ingin masuk kategori premium lalu diikuti manajemen yang bagus," imbuhnya. (Ira)

Lions Club Bantu Veteran

YOGYA (KR) - Lions Club Yogyakarta Puspita Mataram mengadakan bakti sosial *relieving the hunger* bekerja sama dengan DPD LVRI DIY. Selain itu Lions Club juga mengadakan pemeriksaan diabetes bekerja sama dengan Kalbe Nutritionals kepada anggota Legiun Veteran Republik Indonesia DIY di Aula Museum TNI AD Dharma Wiratama Jalan Jendral Sudirman Yogyakarta.

Service Chairperson LCYPM Titik Priono mengatakan, penyerahan bantuan secara simbolis dilakukan oleh Presiden LC Yogyakarta Puspita Mataram Lion Murni Yati kepada salah satu veteran disaksikan Wakil Ketua DPD LVRI DIY Brigjen TNI (Purn) Sigit Irianto dan Kepala Balakmusmonpus



KR-Istimewa

Presiden LC Yogyakarta Puspita Mataram Lion Murni Yati saat menyerahkan bantuan.

Disjarahad Kol Inf Drs Andi Muhammad Suryadarmas.

Titik mengatakan, bakti sosial *relieving the hunger* kali ini dilakukan dengan berbagi kepada 100 anggota LVRI DIY yang dibagikan untuk masing-masing DPC Yogyakarta, DPC Bantul, DPC Sleman, DPC Gunungkidul dan DPC Kulonprogo. "Kegiatan ini sebagai bentuk perhatian

dan penghargaan kita kepada mereka atas jasanya melawan penjajah demi meraih kemerdekaan Indonesia," jelas Titik dalam siaran pers kepada KR, Kamis (27/8).

Titik menambahkan, acara juga diisi dengan kelas balik perjuangan melawan penjajah oleh sekretaris DPD LVRI DIY Sudarno. (Aha)

RUMITNYA TATA KELOLA AIR BERSIH Di Musrenbang Sering Tak Diakomodasi

BANTUL (KR) - Tata kelola air bersih ternyata rumit, terutama di musim kemarau selalu menjadi persoalan serius. Lebih-lebih di wilayah yang selama ini menjadi langganan kekeringan. Bahkan, dalam musyawarah rencana pembangunan (Musrenbang) di tingkat paling bawah (desa) pun sering tidak diakomodasi dan kalah suara dibandingkan dengan permasalahan lain.

Hal itu mencuat dalam Focus Group Discussion (FGD) di Omah Sawah di Gatak Timbulharjo Sewon Bantul, Selasa (25/8). Kegiatan ini diikuti sejumlah peserta antara lain perwakilan Walhi, Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) Forum Penanggulangan Risiko Bencana (FPRB), wartawan dan sejumlah lembaga swadaya masyarakat peduli air dan sejumlah aktivis pemberdayaan desa. Kegiatan ini digagas IDEA dan CIRCLE.

Salah seorang peserta, Waris dari kelompok Tirtowening, menginginkan agar kaum perempuan miskin dan difabel mendapat kemudahan dalam memperoleh air bersih. Selain itu juga keringanan pembayaran. "Di wilayah kami, di daerah Argomulyo Sedayu, banyak ibu-ibu yang memiliki usaha rumahan jamu gendong yang membutuhkan air untuk mengolah bahan-bahan jamu. Mereka mengandalkan air bersih dari PDAM," katanya. (Obi)

PANGGUNG

TURUNKAN BERAT BADAN 18 KG Rebel Wilson Ikuti Jejak Adele



JAGAD berbagai media dan pers di Amerika kini sedang ramai menyoroti kehadiran aktris Hollywood Rebel Wilson. Pasalnya, bintang film berusia 40 itu sempat mengalami obesitas dengan tubuhnya yang

tambun, kini kembali menjadi langsing. Rebel kehilangan 18 kilogram (kg), sejak dirinya mendeklarasikan pada Januari 2020 bahwa '2020 adalah Tahun Kesehatan-nya'. Ia pun terinspirasi dari penyanyi terkenal Adele yang sukses menurunkan berat badannya.

Dalam postingan di media sosial, Rebel Wilson tampil dengan sesuatu yang terbaru yang lebih langsing. Di unggahan terbaru akun Instagram, Rebel Wilson mengenakan gaun biru tua dalam perjalanan ke acara amal di Tanzania, AS. Ia sama sekali tidak menyebutkan penampilan terbarunya, tapi netizen langsung paham dengan perubahan yang terjadi.

"Kamu terlihat berbeda dan luar biasa," tutur seorang netizen. "WOW! Rebel kamu tampak menakutkan. Ya Tuhan, betapa hebatnya! Kamu kehilangan begitu banyak berat badan. Kamu telah menginspirasi saya," lanjut waranet lainnya.

Pada Januari, Rebel Wilson memberi tahu para penggemarnya ia akan bekerja keras dan bersumpah untuk menjadi lebih sehat. Ia memulai gaya hidup sehat dan berolahraga secara rutin, hasilnya Rebel Wilson kehilangan 18 kilogram.

Saat berusaha menjadi lebih sehat dan langsing, Rebel Wilson juga mengaku dibayar banyak uang untuk kembali gemuk demi proyek film.

"Saya tahun ini berusia 40 tahun di bulan Maret, jadi saya berpikir, inilah saatnya. Ini akan menjadi tahun untuk saya fokus pada masalah kesehatan," tutur Rebel Wilson

"Bukannya saya ingin menurunkan berat badan dan mencapai angka tertentu. Ini lebih dari itu, ini tentang berurusan secara mental dengan mengapa saya makan berlebihan, saya pun dipekerjakan di mana saya dibayar banyak demi menjadi gemuk. Tapi ini kacau dan membuat kepala saya sakit," lanjutnya.

Rebel Wilson pun memilih untuk menata kembali fisik dan kesehatan mentalnya. Ia banyak melakukan latihan fisik dan makan makanan yang sehat. "Saya mungkin harus menulis buku tentang hal itu, karena sepertinya bakal banyak orang yang tertarik," ujarnya. (Cdr)

WAYANG PURWA GAGRAK YOGYAKARTA

Kaki Seperti Orang Menari

BAGI yang awam tentu melihat semua wayang kulit purwa sama, baik yang gagrak atau gaya Yogyakarta maupun Surakarta. Sedang bagi yang tahu bisa membedakan wayang gaya Yogyakarta dengan Surakarta. Wayang kulit purwa adalah wayang dengan cerita berdasar Ramayana dan Mahabharata.

"Ciri wayang kulit gaya Yogyakarta itu, kakinya seperti orang menari," jelas ilustrator wayang kulit gaya Yogyakarta Mulyantara (55) di Yogyakarta Jumat (28/8). Menurut Mulyantara, kaki belakang wayang gaya Yogyakarta posisinya berjingkat (jinjit). Jari-jari kaki mengembang ke bawah. Jenis wayang gagahan kaki depan lebih mengembang, tubuhnya gemuk. Tangan-nya sampai jari kaki, sehingga lebih panjang diban-

ding wayang kulit purwa gaya Surakarta. Menurut Mulyantara, wayang gaya Yogyakarta lebih gagah, ekspresif dan dinamis.

Sunggingan siten-siten atau tanah yang menghunbungan kaki depan dan belakang, berwarna merah polos. Ciri lainnya pakaian wayang kulit gaya Yogyakarta mulai dari mahkota (makutha), jamang sada saeler, jamang sulaman, sisir, ron, sumping, gelap, (bledhegan), utah-utah, praba, kelat bahu, badhong, uncal-uncal diberi hiasan intan-intan.

Tokoh raksasa yang besar, rasaksa kerajaan, manusia kera bermata dua. Tokoh wayang dewa, mengenakan topi onci seperti rumah siput maka sebutannya kethu keyongan. Tokoh wayang putri berpayudara besar. Wiron jarik ke depan. Menurut Mulyantara itulah



KR-Istimewa

Mulyantara.

ciri pokok wayang kulit purwa gaya Yogyakarta.

Mulyantara berpendidikan terakhir jurusan seni kriya SMSR (Sekolah Menengah Seni Rupa) Yogyakarta. Karir sebagai ilustrator freelance di majalah berbahasa Jawa Djaka Lohdhang sejak tahun 1980 sampai sekarang. Juga menjadi ilustrator wayang kulit gaya Yogyakarta di rubrik Mekar Sari SKH Kedaulatan Rakyat sejak

1992. Membantu sebagai ilustrator wayang kulit gaya Yogyakarta majalah bahasa Jawa Sempulur terbitan Dinas Kebudayaan DIY, dan Memetri terbitan Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman.

Sedang kejuaraan yang pernah diraih Juara I Lomba Cipta Cergam majalah Suara Muhammadiyah, Yogyakarta tahun 1991. Juara II Lomba Lukis Wayang 'Gatotkaca Tokoh Dirgantara' majalah Cempala, Jakarta tahun 1997. Juara Favorit Komik Taunan Jawa Pos, Surabaya tahun 2001.

Pernah menggarap proyek ilustrasi buku pelajaran PT Intan Pariwara, Klaten. Menggarap ilustrasi buku cerita PT Mitra Gama Widya, Yogyakarta. Juga menggarap ilustrasi buku terbitan CV Gama Media, Yogyakarta. (War)

Catatan Kaki Rilis EP Koherensi

BERBEDA dengan proses terbentuknya sebuah band pada umumnya, grup musik yang menamakan diri Catatan Kaki terinspirasi dari sebuah naskah film pendek yang ditulis pencipta lagu. Berdasarkan naskah tersebut, muncul ide kreatif dalam konsep penyajiannya. Dengan lirik lagu yang secara harfiah bercerita, membantu dalam penyajian visual pada video musik.

Ide yang semula hanya merupakan obrolan santai, menjadi sebuah konsep project musikal yang disajikan dalam bentuk film berseri. Catatan Kaki terbentuk pada 10 Oktober 2019. Memperecayakan Aan Wijianto (Aan) sebagai music producer, Boni-

fasius Asvian (Acong) di posisi *song writer* dan *script writer*, Alexander A Kurnianto (Exsa) sebagai vokalis dan Sandy Febrian (Feb) mengampu gitaris.

"Catatan Kaki masih tetap mengusung musik pop dengan aransemen yang menyesuaikan suasana tiap lagu," kata Exsa, Jumat (28/8).

Benang merah karya mereka terletak pada kelugasan dan kejujuran lirik serta pemilihan diksi yang spesifik merujuk pada keadaan atau karakter seseorang. Setelah sukses merilis single pertama secara digital di Januari 2020 yang berjudul 'Hujan', terhitung sejak 20 Juli 2020, Catatan Kaki resmi meluncurkan enam lagu karya orisinal mereka yang

dikemas dalam Extended Play (EP) bertajuk 'Koherensi'.

Keunikan lain karya tersebut terletak pada proses penggarapannya bertepatan dengan pandemi Covid-19 yang mengharuskan warga melakukan social distancing. Hal ini mengakibatkan sulitnya akses un-

tuk keluar masuk area perumahan, sehingga dalam proses penggarapannya tim Catatan Kaki memutuskan berkarantina di studio.

Meskipun suasana pandemi memaksa mereka untuk membatasi akses secara fisik, namun inspirasi dan ide-ide dalam bermusik tetap tanpa batasan. (Feb)



KR-Istimewa

Punggawa Catatan Kaki